

VISION

For A

BETTER FUTURE

Written by All Member of ASTRI 24-25

ASRAMA PUTRI IMM CIPUTAT

VISION
For A
BETTER FUTURE

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

VISION

For A

BETTER FUTURE

Penulis:

Rowdotussilmi Harahap

Zahra Zherlinda

Fherlyna Fiola

dkk



CV. GREEN
PUBLISHER

Vision For a Better Future

Penulis:

Rowdotussilmi Harahap | Zahra Zherlinda | Fherlyna Fiola

Desain Cover:

-

Tata Letak:

Renita Fitriani

Editor:

Renita Fitriani

ISBN:

-

Cetakan Pertama:

Agustus, 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2025

by Penerbit CV. Green Publisher Indonesia

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

CV. Green Publihser Indonesia

Greenland Sendang Recidence Blok D-02, Sendang, Kec. Sumber,
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611

KATA PENGANTAR

Maha Suci Allah yang tiada tanding kebesaran-Nya, segala puji bagi-Nya yang mengatur seisi dunia penuh kekuasaan-Nya. Dengan segala kerendahan memohon pertolongan kepada-Nya serta ampunan-Nya. Tiada Ilahi yang berhak di Ibadahi dengan benar selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya yang pantas disembah.

Tak lupa, sholawat serta salam senantiasa bergema dalam setiap langkah dan niat baik. Sosok yang dikiblatkan dalam bercermin yang mengajarkan segala arti hidup kepada manusia. Sang Pendidik yang ajarannya menembus zaman dan ruang, Nabi Muhammad ﷺ.

Setiap zaman melahirkan pertanyaannya sendiri. Setiap generasi, dihadapkan pada tantangan yang tak pernah sama dengan masa lalu. Setiap hari memiliki kompilasi cobaan baru. Namun, satu hal yang tetap, yaitu manusia selalu mencari makna, keadilan, dan kebebasan.

Dengan gagah dan berani, kami mempersembahkan **Vision for a Better Future**. Buku ini lahir dari berbagai harapan kami, bahwa pengetahuan bukan sekadar tumpukan data, melainkan cahaya yang menuntun langkah. Bukan menggurui, melainkan usaha menjadi manusia yang harum akan manfaatnya.

Kita sama-sama belajar memahami dunia yang terus berubah. Sebagaimana kata Pramodya, “Orang boleh

pandai setinggi langit, tapi selama ia tak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah". Maka, kami menulis agar kita tak lenyap ditelan zaman, tak buta dipeluk gelap, dan tak retak tertabrak kekerasan kehidupan.

Di setiap halaman **Vision for a Better Future**, akan ditemukan pemikiran dan kenyataan yang mungkin terasa nyata, mungkin juga asing. Kami berharap, buku ini bisa menjadi lemari yang senantiasa bisa menampung muatan yang berharga. Sebab, perubahan selalu bermula dari keberanian untuk bertanya dan berpikir.

Akhir kata, kami hanya manusia biasa yang ingin andil dalam satu per satu perubahan Negeri ini melalui karya tulis ini. Layaknya Tan Malaka, Pramoedya, dan mereka yang membanggakan, yang menulis zamannya. Semoga buku ini bisa menjadi sumber guna dan manfaat yang baik, menambah keyakinan melangkah dan titik awal perubahan berkehidupan yang lebih cerdas, khususnya masa mendatang nanti.

KATA SAMBUTAN

Merawat Asa, Membangun Perubahan: Suara IMMawati untuk Bangsa

Di tengah derasnya arus perubahan zaman, kehadiran suara perempuan muda yang reflektif, kritis, dan visioner menjadi kebutuhan yang mendesak dalam membentuk arah masa depan bangsa. Buku **Vision for a Better Future** adalah bukti konkret dari semangat tersebut. Buku ini merupakan kumpulan gagasan dari para kader Asrama Putri Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Ciputat yang berupaya menafsir ulang berbagai isu kontemporer dengan pendekatan yang mendalam dan bernuansa keperempuanan.

Melalui lensa interdisipliner, para penulis mengangkat tema-tema strategis seperti kepemimpinan, pendidikan, perempuan, politik, hukum, lingkungan, sosial, dan teknologi. Setiap tulisan dalam buku ini lahir dari proses kontemplatif yang panjang: hasil riset, pengalaman aktivisme, serta refleksi pribadi yang jujur. Dengan gaya penulisan yang berani namun tetap bernas, para IMMawati ini menyuarakan kegelisahan sekaligus harapan mereka terhadap dunia yang terus berubah.

Fenomena-fenomena seperti *Silent Leadership*, stereotip gender, *Quiet Quitting*, dan tantangan Generasi Z dalam sistem pendidikan tidak hanya diangkat sebagai gejala sosial, tetapi juga dipahami sebagai cerminan dari

krisis nilai dan arah kepemimpinan yang sedang berlangsung. Para penulis tidak berhenti pada kritik, mereka menawarkan jalan keluar, strategi pemberdayaan, dan visi masa depan yang lebih inklusif serta berkelanjutan.

Kekuatan buku ini terletak pada keberaniannya untuk berdialog dengan kompleksitas realitas. Ia tidak mengklaim kebenaran tunggal, tetapi justru merayakan keberagaman perspektif. Di sinilah peran perempuan IMM menjadi relevan, sebagai agen perubahan yang tidak hanya responsif terhadap tantangan zaman, tetapi juga proaktif dalam menciptakan narasi baru yang lebih adil dan manusiawi.

Sebagaimana pesan KH Ahmad Dahlan, *"Hidup-hidupilah Muhammadiyah, jangan mencari hidup di Muhammadiyah."* Para penulis dalam buku ini menjalankan amanah tersebut dengan menyalakan obor pemikiran dan kepedulian sosial, bukan untuk mencari nama, melainkan untuk menghidupkan semangat pembaruan yang membumi. Hal ini juga sejalan dengan keteladanan Nyai Walidah, yang dengan keberanian dan kelembutan perjuangannya menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam membentuk peradaban yang tercerahkan.

Dalam semangat itu pula, penting untuk mengingat bahwa menambah wawasan bukan sekadar kewajiban akademik, tetapi juga tanggung jawab moral. Seperti kata KH Ahmad Dahlan, *"Jika ingin melihat masa depan suatu*

bangsa, lihatlah pemuda dan pelajarnya hari ini." Maka, setiap upaya memperluas cakrawala berpikir dan menumbuhkan kepekaan terhadap persoalan umat dan bangsa, merupakan langkah awal menuju perubahan sosial yang bermakna. Buku ini menjadi salah satu wujud nyata dari tanggung jawab itu.

Akhirnya, kami berharap **Vision for a Better Future** tidak hanya menjadi dokumentasi pemikiran, tetapi juga menjadi pemantik diskusi, inspirasi perjuangan, dan penguat tekad untuk terus belajar, bergerak, dan berkontribusi. Semoga buku ini menjadi suluh di tengah gelap, meneladani semangat pembebasan dan pencerahan dari KH Ahmad Dahlan dan Nyai Walidah, menuju masa depan yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

MENYULAM HARAPAN, MENATA MASA DEPAN

“Bagi kami, menjadi IMMawati berarti berani bermimpi, berpikir jauh ke depan, dan menapaki setiap proses dengan penuh keberanian dan keikhlasan.”

Vision for a Better Future adalah representasi karya yang lahir dari ruang sederhana perempuan-perempuan tangguh nan anggun dalam bercakap. Setiap kata dan paragraf di dalamnya tersirat harapan dalam bentuk gagasan tentang kepemimpinan, pendidikan, perempuan, hukum, sosial, lingkungan, dan teknologi.

Di bawah naungan rumah yang merupakan keluarga Kami, yaitu Asrama Putri Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Ciputat, banyak hal yang ingin Kami bangun dengan membawa tagline ASTRI VISION (*Victory in Innovation, Skills, and Excellence*) yang berarti harapan terwujudnya IMMawati yang unggul dalam inovasi, terampil dalam berbagai bidang, dan berprestasi secara akademik maupun non-akademik.

Menulis bukanlah hal yang mudah, perlu keberanian untuk berpikir, kesabaran dalam menyusun kata, dan kerendahan hati untuk menerima kritik. Proses tersebut tetap harus dijalani, karena Kami yakin bahwa ini merupakan kesempatan untuk tumbuh dan belajar menghidupkan nilai keilmuan.

Selain itu, kami selaku Mahasiswi yang diposisikan sebagai akademisi dan generasi muda yang akan menjadi tonggak keberlanjutan masa depan bangsa, sadar akan kewajiban untuk mulai mengasah kemampuan dalam menulis.

Kami berusaha menciptakan ruang bagi perempuan dan tidak menahan bagi siapa pun yang mau berkembang. Melihat peran perempuan terkadang masih suka dibatasi, serta kurang banyak didukung.

Seorang pejuang pendidikan dan hak-hak perempuan di lembah Swat, yaitu Malala Yousafzai mengatakan:

"We cannot all succeed when half of us are held back."

(Kita tidak bisa sukses ketika separuh dari kita ditahan langkahnya.)

Maka melalui tulisan-tulisan ini, Kami ingin menunjukkan bahwa perempuan memiliki ruang penting dalam menghidupkan nilai keilmuan, dan keadilan, serta mampu menata masa depan, agar langkah kecil hari ini dapat memberi dampak besar di kemudian hari.

"Tiada awan di langit yang tetap selamanya. Tiada mungkin akan terus-menerus terang cuaca. Sehabis gelap terbitlah terang." - R.A. Kartini

KATA MEREKA TENTANG KAMI

Menjadi Syuhada' Alannasi

20 perempuan muda kader Muhammadiyah ini beruntung karena mampu dan berhasil bersepakat untuk sama-sama berusaha menelusuri dan manapaki jalan ke depan yang tidak terlalu mudah untuk dilukiskan. Banyak orang memandang masa depan tak usah dikejar karena akan datang dengan sendirinya, apapun bentuknya. Yang lain, tidak sedikit yang justru pesimis menatap masa depan karena diyakini tidak jelas, uncertain. Alih-alih masa depan yang menjanjikan, hidup yang sedang dijalani saja juga tidak jelas karena berbagai kesulitan yang melilit. Akan tetapi banyak juga yang berjuang untuk bersikap optimis di tengah kompleksitas masalah, tantangan dan juga kerumitan. Tentu tidak mudah karena tidak saja membutuhkan perenungan atau refleksi serius, akan tetapi juga mensyaratkan gagasan atau vision yang jelas sekaligus berkemampuan untuk mengimplementasikan secara nyata. Butuh effort kuat apalagi kalau ini menyangkut dengan cita-cita bersama, cita-cita banyak orang. Leadership yang kuat, berkarakter dan visioner menjadi syarat.

20 perempuan muda kader Muhammadiyah ini adalah anak-anak muda yang risau dengan kebuntuan dan menolak untuk berdiam diri. Mereka dengan cara dan perspektif masing-masing berusaha untuk memahami, mengeksplorasi dan menuangkan pandangan mereka tentang berbagai topik yang beragam. Jika kita

cermati, pandangan mereka ini tidak saja menggambarkan berbagai masalah fundamental yang dihadapi masyarakat akan tetapi juga solusi dan sekaligus ekspektasi tentang masa depan yang seharusnya diraih. Karena itu, buku yang ditulis oleh 20 perempuan muda kader Muhammadiyah ini menggambarkan keragaman perspektif. Pembaca diajak berdiskusi tentang gambaran masa depan bersama melalui keragaman perspektif ini. Tentu saja, tidak ada pretensi untuk menyetujui dan mengikuti pandangan yang tertuang dalam buku ini.

Para penulis membuka ruang dialogis sembari mengingatkan semua kalangan masyarakat terutama kaum intelektual muda untuk senantiasa bersikap kritis. Apalagi bangsa Indonesia dan masyarakat internasional saat ini sedang menghadapi krisis multi dimensi dan bahkan, seperti yang sering saya sampaikan di berbagai kesempatan, dunia dan peradaban kita saat ini sedang dicabik-cabik dan digero-goti oleh para pendosa. Karena itu, jika kaum muda tidak sensitive dan hanya berasik ma'suk dengan egosentrisme, maka tamatlah riwayatnya. Jika para kaum muda, bersantai tidak sensitive dan cenderung mengikuti dan taklid terhadap trend dan bahkan cenderung menjadi penganut konsumerisme, maka akan dikalahkan. Lalu, jika kaum muda membiarkan diri tidak bergegas bangkit bergerak maju, maka yakinlah akan dilindas. Terakhir, jika kaum muda membiarkan diri tidak cerdas dan tidak menjadi bagian dari gerakan literasi, maka sama saja akan mempukurkan dalam lumpur kematian. Tidak ada pilihan, mari kita baca dan menulis, kemudian menulis dan membaca. Selamat

menikmati buku ini, dan selamat kepada semua kontributor buku ini. Inilah Syuhada' alannasi.

Sudarnoto Abdul Hakim

Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Ketua MUI Bidang Hubungan Luar Negeri dan Kerjasama
Internasional**

Pengalaman perempuan yang tertulis (maupun tidak) merupakan sejarah perempuan. Adalah sebuah pengetahuan, yang berkontribusi besar dalam membangun peradaban Negara-Bangsa.

Pengalaman sebagai pengetahuan itu baiknya dituliskan, direfleksikan, dan selanjutnya dievaluasi. 20 naskah dan tulisan IMMawati dalam buku ini merupakan cerminan dari pengalaman, pengetahuan, perempuan muda IMM yang berupaya menuliskan refleksi dan sejarah perempuan dari perspektif mereka, perempuan muda IMM.

Maka, menarasikan kisah kepemimpinan perempuan, kekerasan terhadap perempuan, pergulatan perempuan dalam hal: pendidikan, hukum, sosial lingkungan, teknologi, sampai trend *fashion* merupakan upaya menarik daya kritis yang mungkin hanya difikirkan menjadi sebuah karya yang disebarluaskan dalam karya tulis. Karenanya penting diapresiasi.

Selamat membaca. Sekali lagi.. Menuliskan sejarah perempuan adalah menulis pengetahuan dan sumbangsih perempuan untuk Negara-Bangsa, bahkan dunia.

Yulianti Muthmainnah

**Inisiator Gerakan Zakat untuk Korban Kekerasan
terhadap Perempuan dan Anak**

Buku Vision for a Better Future ini memotret bahwa kader-kader Muhammadiyah, khususnya Kader-kader Muda Asrama Putri IMM Ciputat memiliki kesadaran sosial dan kebangsaan yang sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan lahirnya sebuah karya yang sangat menarik dan akan menjadi warisan berharga. Dalam karya ini juga, kita akan menemukan berbagai fakta, perasaan, kegelisahan hidup dan pengalam hidup yang terjadi dari berbagai isu kontemporer. Saya percaya bahwa Kemajuan dan kemunduran sebuah negara sangat tergantung dari peran generasi muda. Gagasan dan ide cemerlang kaum muda akan sangat menentukan arah kebijakan negara dan kemakmuran yang akan diraih di masa mendatang. Sekali lagi selamat!

Novita Fauziyah Ramadhani

Alumni Asrama Putri IMM Ciputat 2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
KATA SAMBUTAN	iii
MENYULAM HARAPAN, MENATA MASA DEPAN	vi
KATA MEREKA TENTANG KAMI	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAGIAN I KEPEMIMPINAN	1
BAB 1 INVISIBLE YET IMPACTFUL: KEPEMIMPINAN DALAM LANSKAP PROFESIONAL MASA KINI	3
BAB 2 TERLALU EMOSIONAL ATAU TERLALU KERAS? STEREOTIP GENDER YANG MENGHAMBAT KEPEMIMPINAN PEREMPUAN	12
A. Keberhasilan Perempuan Menjadi Pemimpin.....	13
BAB 3 KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF DALAM BERORGANISASI	17
BAGIAN II PENDIDIKAN	28
BAB 1 LINGKUNGAN SOSIAL DAN FISIK: FONDASI MASA DEPAN PENDIDIKAN ANAK	30
BAB 2 KURIKULUM IDEAL DI KALANGAN GEN Z: MENYIAPKAN GENERASI MASA DEPAN	36
A. Peran Teknologi dalam Kurikulum Modern	37
B. Pembelajaran Berbasis Proyek	37
C. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21	38

D. Inklusivitas dalam Pendidikan	38
E. Fleksibilitas Kurikulum	39
F. Evaluasi dan Penilaian.....	39
G. Studi Kasus: Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia.....	40
BAB 3 TRANSFORMASI PENDIDIKAN INDONESIA MENUJU MASA DEPAN: INTEGRASI TEKNOLOGI DAN PENGEMBANGAN KETERAMPILAN ABAD KE-21	41
BAGIAN III PEREMPUAN	50
BAB 1 FIBROID: KESEIMBANGAN EMOSI DAN MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP	52
A. Adanya Fibroid pada Perempuan.....	53
B. Pengobatan Fibroid	54
C. Keseimbangan Emosi.....	56
BAB 2 DARI RUANG DOMESTIK KE RUANG PUBLIK: KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN YANG TAK KUNJUNG USAI	58
A. Kekerasan Berbasis Gender di Indonesia: Bentuk dan Realitas.	59
B. Tantangan dalam Advokasi Korban Kekerasan Berbasis Gender.....	62
C. Lantas, solusi apa yang bisa dilakukan?	63
BAB 3 TREND FASHION WANITA 2025: GAYA, ELEGANSI, DAN KENYAMANAN	65
BAGIAN IV HUKUM	70
BAB 1 EDUKASI HUKUM: INVESTASI GENERASI MUDA UNTUK DEMOKRASI BERKELANJUTAN	72

BAB 2 STOP POLITIK MISOGINI: RAIH GOOD GOVERNANCE DI EKSEKUTIF DENGAN MENINGKATKAN KETERWAKILAN MENTERI PEREMPUAN DALAM KABINET REPUBLIK INDONESIA	79
A. Politik Misogini Melemahkan Potensi Perempuan	81
B. Keterlibatan Perempuan sebagai Perwujudan Good Governance.....	84
BAB 3 PERAN KONSTITUSI DALAM MENJAGA PRINSIP DEMOKRASI.....	85
BAGIAN V SOSIAL.....	92
BAB 1 KESEHATAN MENTAL DAN KESEJAHTERAAN: MENGATASI STIGMA DAN MENINGKATKAN AKSES	94
BAB 2 BAYANGAN DI BALIK MASYARAKAT MODERN	100
A. Perubahan Pola Interaksi Sosial	101
B. Pergeseran Budaya Lokal	102
C. Perubahan Nilai dan Norma	103
D. Tantangan Generasi Muda	104
BAB 3 PENGARUH PERKEMBANGAN MASA REMAJA	107
A. Faktor Pengaruh Perkembangan Remaja	109
B. Dampak dan Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Masa Remaja	113
C. Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar	113
BAGIAN VI LINGKUNGAN	117
BAB 1 PENERAPAN GREEN LIFESTYLE: DAPATKAH GENERASI MUDA MENJALANI DAN MELESTARIKANNYA?	119

BAB 2 KESEHATAN MANUSIA TERANCAM BERAWAL DARI EKOSISTEM PERAIRAN DAN KEHADIRAN MIKROPLASTIK DI LINGKUNGAN AKUATIK	125
BAB 3 MENGENAL BAHAYA SAMPAH DAN CARA MENGATASINYA	139
BAGIAN VII TEKNOLOGI.....	144
BAB 1 DIGITALISASI SEBAGAI KATALISATOR PERTUMBUHAN EKONOMI DAN BISNIS	146
BAB 2 PIXEL DAN PARADIGMA: MENDEFINISIKAN ULANG DUNIA DIGITAL YANG INKLUSIF MELALUI PERAN PEREMPUAN.....	152
DAFTAR PUSTAKA	161
PROFIL PENULIS.....	188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1. Theoretical Model.....	6
Gambar 1.1.2. Diagram Pie Proporsi Perempuan dalam Posisi Manajerial di Indonesia tahun 2024	8
Gambar 2.1. Grafik proporsi perempuan secara global di perusahaan tahun 2021-2023, dari Grant Thornton, 2023.....	14
Gambar 5.2.1. Jenis Mikroplastik A) Film, B) Foam, C) Fragmen, D) Fiber, E) Beads (Henny et al., 2023).....	127
Gambar 5.2.2. Jenis Fragmen (Arisanti Gitriet al. 2023).....	130
Gambar 5.2.3. Jenis Film (Arisanti Gitriet al. 2023)	131
Gambar 5.2.4. Jenis Fiber (Arisanti Gitriet al. 2023)	131
Gambar 5.2.5. Translokasi Mikroplastik ke tubuh hewan	132
Gambar 7.2.1. Dampak berantai dari kesenjangan kesehatan dan diskriminasi terlihat jelas dalam desain dan penggunaan sistem kecerdasan buatan (AI)	154